

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, serta analisis data, penulis dapat menarik kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model latihan kurikulum Filanesia terhadap peningkatan performa siswa SSB Pamong Praja U-15 Garut yang dibuktikan dengan hasil uji uji statistic parametric paired sample T test.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian ini yaitu dapat diketahui pengaruh antara penerapan model latihan kurikulum filanesia dengan performa pemain. Para pemain memperoleh hasil yang signifikan sehingga faktor tersebut dapat menunjang performa Siswa SSB Pamong Praja U-15 Garut

1. Diharapkan menjadi sebagai salah satu sumber referensi terkait manfaaat dari penerapan model latihan latihan berdasarkan kurikulum Filanesia untuk meningkatkan performa bermain pemain terutama di sekolah sepak bola maupun klub pembinaan, dan untuk para pelatih bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengaplikasikan penerapan model latihan kurikulum Filanesia untuk meningkatkan performa para pemainnya.
2. Menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk diteliti lebih lanjut dan dikembangkan oleh pembaca khusus nya mahasiswa atau praktisi di lingkungan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

#### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis mendapati keterbatasan pada saat melakukan penelitian diantara nya adalah waktu perlakuan terkadang tidak tepat waktu yang disebabkan sampel penelitian baru pulang dari sekolah, kemudian pada saat mengambil data tes awal dan akhir ,penulis hanya menggunakan kamera dari smartphone untuk merekam pada saat game 11 vs 11 namun meskipun demikian

hasilnya baik dan bisa dipergunakan sebagaimana mestinya, selain itu pada saat menilai hasil tes dengan menggunakan instrumen GPAI penelitian ini hanya dilakukan oleh 2 orang pelatih yang berlisensi C Diploma saja ,alasannya selain karena ketersediaan waktu penilai yang memiliki lisensi C terbatas dikarenakan kesibukan hal ini juga disebabkan karena kurangnya SDM pelatih yang memiliki lisensi C Diploma dilingkungan SSB Pamong Praja, namun meski demikian untuk hasil penilaiannya dilakukan secara objektif.

#### **5.4 Saran**

Saran pada penelitian ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar bisa mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian serupa menjadi lebih baik lagi, seperti dengan menambah cakupan penelitian yang lebih luas, menggunakan instrumen yang jauh lebih baik, atau menambah jumlah sampel serta menambahkan variabel lainnya seperti aspek teknik, fisik, taktik, maupun aspek yang lain.

Kemudian untuk pemain siswa SSB Pamong Praja Garut agar lebih disiplin dan bersungguh-sungguh dalam berlatih serta diharapkan para siswa selalu memahami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat sebelumnya serta diharapkan para pemain untuk lebih meningkatkan lagi dalam hal pengambilan keputusan, eksekusi keterampilan, dan dukungan dalam bermain pada saat tidak sedang menguasai bola karena hal ini nantinya akan bermanfaat bagi pemain pada saat bermain agar selalu ada dalam performa terbaiknya.

Demikian kesimpulan, dan saran yang penulis sampaikan setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan model latihan kurikulum filanesia terhadap peningkatan performa siswa SSB Pamong Praja U-15 Garut, semoga penelitian ini bermanfaat dan menjadi referensi untuk para praktisi maupun mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir.